

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai hal-hal yang melatarbelakangi penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian, dan struktur organisasi penelitian.

A. Latar Belakang Penelitian

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki peserta didik dalam Kurikulum 2013 Bahasa Indonesia kelas X SMA adalah peserta didik mampu memproduksi teks anekdot baik lisan maupun tulisan. Namun, pada kenyataannya masih banyak peserta didik yang tidak mampu memproduksi teks anekdot, terutama dalam bentuk tulisan. Padahal, teks anekdot juga dapat berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan berbahasa yang lain pada peserta didik, seperti keterampilan berbicara. Hal ini dikarenakan, peserta didik SMA lebih merasa nyaman apabila ditugaskan untuk menceritakan kejadian lucu di depan kelas daripada cerita-cerita yang lain, sebab peserta didik yang lain (pendengar) juga lebih merespon atau tertarik untuk mendengarkan. Hal tersebut terjadi pada peserta didik kelas X TPU 5 SMKN 12 Bandung. 28 dari 30 peserta didik tidak menyukai pembelajaran bahasa Indonesia dengan alasan yang sama yakni tidak menyukai menulis. Kebiasaan mengarang bebas dan merangkum dengan jumlah yang banyak menjadi salah satu faktor yang membuat peserta didik tidak terlalu menyukai pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal tersebutlah yang seharusnya dihindari oleh para pendidik, dimana terjadinya ketidaksukaan peserta didik terhadap suatu mata pelajaran karena penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mewujudkan pembelajaran yang menarik adalah pembelajaran yang dirancang secara sistematis dan memberdayakan media dan teknologi

Siska Fhauziah, 2018

***PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN MENULIS IMAJINATIF
BERBANTUAN MEDIA MEME INSTAGRAM
SEBAGAI UPAYA MENINGKATAN KEMAMPUAN MENCIPTA TEKS
ANEKDOT***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

pembelajaran yang telah tersedia di kelas atau mungkin merancang dan membuat media baru sesuai dengan konteks. Hal ini dapat membantu proses penyampaian informasi kepada peserta didik dengan lebih menyenangkan dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran yang masih klasik.

Peranan media secara umum adalah memberikan dukungan suplemen secara langsung kepada guru (Setyosari, 2008, hlm.9). Media pembelajaran yang dirancang secara memadai dapat meningkatkan dan memberikan dukungan pada pembelajaran. Maka dari itu sangat penting bagi para pendidik untuk mampu mengaplikasikan metode pembelajaran yang menarik dan tentunya sesuai dengan kondisi peserta didik. Hal tersebut sebagai upaya agar peserta didik belajar penuh dengan tidak merasa bosan dengan materi yang di ajarkan. Tertutama dalam pembelajaran menulis yang sering dikeluhkan peserta didik, perlu sekali adanya metode yang menarik perhatian peserta didik agar menjadi lebih semangat dalam menulis termasuk dalam merangsang peserta didik untuk berpikir kreatif dalam menuangkan ide.

Namun, pada kenyataannya, masih banyak peserta didik yang tidak mampu mencapai nilai ketuntasan tersebut, sebab tidak memenuhi kriteria penilaian kemampuan menulis teks anekdot. Hal ini bisa disebabkan banyak faktor, seperti kondisi peserta didik, suasana kelas, dan kurang efektifnya penggunaan model pembelajaran. Dari beberapa faktor penyebab tersebut, keefektifan model pembelajaran yang digunakan guru merupakan salah satu faktor yang paling menentukan keberhasilan peserta didik dalam menulis teks anekdot. Maka dari permasalahan tersebut penelitian akan memanfaatkan media pembelajaran yang dekat dengan peserta didik, yakni media sosial instagram. Kebanyakan peserta didik hari ini, sudah tidak asing lagi dengan media sosial instagram, bahkan untuk tingkatan peserta didik di kelas X TPU 5 sudah dapat dikatakan 85% sudah memiliki akun instagram dan sudah sangat mengenal media sosial tersebut.

Siska Fhauziah, 2018

***PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN MENULIS IMAJINATIF
BERBANTUAN MEDIA MEME INSTAGRAM
SEBAGAI UPAYA MENINGKATAN KEMAMPUAN MENCIPTA TEKS
ANEKDOT***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik SMA kelas X adalah memproduksi teks anekdot. Penguasaan jenis teks anekdot menurut Wachidah (2004, hlm. 1) dapat juga dipakai sebagai tolok ukur tingkat literasi. Sehingga Pembelajaran jenis teks anekdot bukan hanya akan berpengaruh terhadap perkembangan keterampilan literasi dalam bahasa Inggris, tetapi juga dalam bahasa Indonesia, bahkan bahasa ibu sekalipun. Hal ini menjadi landasan pentingnya pembelajaran anekdot dalam mata pelajaran bahasa. Selain sebagai peningkatan kompetensi berbahasa, karena mampu mengembangkan keterampilan literasi juga dapat membentuk karakter anak didik karena secara kontekstual anekdot maupun bentuk humor lain telah menjadi bagian hidup manusia saat ini.

Berdasarkan Kurikulum 2013 yang mencanangkan pembelajaran bahasa berbasis teks, anak sudah dituntut mampu mengonsumsi dan memproduksi teks. Selain teks sastra non-naratif itu, hadir pula teks cerita naratif dengan fungsi sosial berbeda. Perbedaan fungsi sosial tentu terdapat pada setiap jenis teks, baik genre sastra maupun nonsastra, yaitu genre faktual (teks laporan dan prosedural) dan genre tanggapan (teks transaksional dan ekspositori). Untuk mengkritik pihak lain pun, teks anekdot perlu dihasilkan.

Pembelajaran teks anekdot dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia diwujudkan secara tersurat dan runtut dalam bentuk Kompetensi Dasar. Akan tetapi, pembelajaran teks anekdot disandingkan dengan beberapa genre teks lain. Teks anekdot pun baru dijumpai pada Kompetensi Dasar di SMA/MA/SMK kelas X.

Namun, sebagaimana yang telah dikemukakan di awal bahwa minat menulis secara keumuman masih kurang diminati oleh masyarakat khususnya pelajar, pembelajaran teks anekdot pun terdapat kendala. Hal ini dikemukakan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMKN 12 Bandung, Ibu Yayah Honapiah saat diwawancarai pada tanggal 31 februari 2018. Menurutnya terdapat beberapa kendala yang menghambat

Siska Fhauziah, 2018

***PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN MENULIS IMAJINATIF
BERBANTUAN MEDIA MEME INSTAGRAM
SEBAGAI UPAYA MENINGKATAN KEMAMPUAN MENCIPTA TEKS
ANEKDOT***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

proses pembelajaran, di antaranya (1) kegiatan menulis di sekolah belum mendapat perhatian cukup dari peserta didik, (2) motivasi peserta didik terhadap menulis masih rendah, karena peserta didik beranggapan bahwa menulis adalah kegiatan yang sulit dibandingkan empat keterampilan berbahasa yang lain, (3) peserta didik kesulitan dalam memahami struktur teks anekdot, menemukan dan menuangkan ide dalam pembelajaran.

Pembelajaran teks anekdot seharusnya membantu peserta didik mengembangkan wawasan pengetahuan mengenai kritik dan humor dalam layanan publik. Tujuannya adalah agar peserta didik terampil berpikir kritis dan kreatif serta mampu bertindak efektif menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan nyata. Komedi atau lelucon adalah hal yang sangat dekat dengan anekdot daripada berita karena komedi atau lelucon serta anekdot berakar pada teori humor yang berkembang hingga sekarang dan dikenal dengan nama komedi. Teks anekdot juga mengandung kritik dan humor yang dapat membantu peserta didik dalam berpikir kritis dan bertindak dalam melihat permasalahan kehidupan.

Untuk dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam materi teks anekdot, khususnya mengenai keterampilan menulis teks anekdot pada peserta didik SMK Negeri 12 Bandung, peneliti menggunakan model menulis imajinatif dengan berbantuan media meme pada instagram. Penggunaan model dan media dapat digunakan untuk mendapatkan perhatian lebih dari peserta didik, sehingga peserta didik dapat lebih termotivasi untuk menyusun dan memahami teks anekdot.

Penggunaan model menulis terbimbing dapat meningkatkan kemampuan menyusun menulis. Dalam penelitiannya, Hardini (2014) menyatakan bahwa tahapan-tahapan yang terdapat dalam model menulis terbimbing dapat meningkatkan keterampilan menulis subjek penelitiannya.

Siska Fhauziah, 2018

***PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN MENULIS IMAJINATIF
BERBANTUAN MEDIA MEME INSTAGRAM
SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENCIPTA TEKS
ANEKDOT***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Media Instagram sebagai salah satu media yang digemari dan sering diakses oleh remaja usia sekolah dapat dijadikan peluang untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam menulis. Selain itu, jumlah pengguna yang terus mengalami peningkatan, menjadikan instagram bukan hanya sekedar media sosial pertemanan saja, tapi dapat juga dijadikan sebagai media untuk publikasi berbagai informasi.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ambar Tri Laksono (2015) dengan judul “Peningkatan Keterampilan Memproduksi Teks Anekdote Dengan Model Pembelajaran Role Playing “Pelayanan Publik” Pada Peserta Didik Kelas X Multimedia 3 SMK Negeri 8 Semarang”, Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SMK Negeri 8 Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap pengetahuan memproduksi atau menulis teks anekdot, meningkatkan keterampilan peserta didik dalam proses pembelajaran memproduksi teks anekdot, dan mengubah perilaku yang mencakup sikap religius dan sikap sosial peserta didik menjadi lebih baik. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran Role Playing “pelayanan publik” dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam memproduksi atau menulis teks anekdot.

Selain penelitian tersebut, ada juga penelitian serupa yang dilakukan oleh Khoirotnunisa, Ratih Purbayu (2015) dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Anekdote dengan Menggunakan Gambar Karikatur untuk Siswa Kelas X SMA”. Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang. Tujuan penelitiannya adalah (1) menghasilkan deskripsi isi bahan ajar menulis teks anekdot dengan menggunakan gambar karikatur untuk siswa kelas X SMA, (2) menghasilkan sistematika penyajian bahan ajar menulis teks anekdot dengan menggunakan gambar karikatur untuk kelas X SMA, (3) menghasilkan

Siska Fhauziah, 2018

**PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN MENULIS IMAJINATIF
BERBANTUAN MEDIA MEME INSTAGRAM
SEBAGAI UPAYA MENINGKATAN KEMAMPUAN MENCIPTA TEKS
ANEKDOT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

bahasa bahan ajar menulis teks anekdot dengan menggunakan gambar karikatur untuk siswa kelas X SMA, dan (4) menghasilkan tampilan produk bahan ajar menulis teks anekdot dengan menggunakan gambar karikatur untuk siswa kelas X SMA.

Penelitian yang dilakukan oleh Khoirotunnisa, Ratih Purbayu (2015) tersebut menggunakan metode penelitian pengembangan. Rancangan penelitian ini diadaptasi dari prosedur penelitian pengembangan Borg dan Gall. Berdasarkan prosedur tersebut, terdapat tujuh tahap prosedur penelitian, yaitu (1) studi pendahuluan, (2) perencanaan, (3) pengembangan draf produk, (4) uji ahli dan uji praktisi, (5) revisi hasil uji ahli dan uji praktisi, (6) uji lapangan, dan (7) penyempurnaan produk akhir. Uji produk dilakukan dengan melibatkan (1) ahli pembelajaran penulisan teks anekdot, (2) ahli bahan ajar, (3) praktisi, yaitu guru Bahasa dan Sastra Indonesia, dan (4) lapangan, yaitu siswa kelas X SMA Negeri 2 Lumajang.

Hasil penelitian Khoirotunnisa, Ratih Purbayu (2015) pengembangan ini adalah bahan ajar Menulis Teks Anekdot dari Gambar Karikatur tergolong layak dan siap diimplementasikan dalam pembelajaran menulis teks anekdot di kelas X SMA.

Berdasarkan pemaparan kendala dalam hal pembelajaran menulis diketahui bahwa menulis merupakan keterampilan yang sangat kompleks. Kesulitan menulis tentu akan berimbas padasulitnya mengikuti pembelajaran sehingga perlu adanya upaya dari guru untuk memilih model pembelajaran dan media yang tepat. Tentunya dari beberapa penelitian-penelitian sebelumnya, maka penelitian ini mengambil judul “Penggunaan Model Pembelajaran Menulis Imajinatif Berbantuan Media Meme Instagram Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Mencipta Teks Anekdot (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta didik Kelas X SMK Negeri 12 Bandung)”. Dengan dilaksanakannya penelitian

Siska Fhauziah, 2018

***PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN MENULIS IMAJINATIF
BERBANTUAN MEDIA MEME INSTAGRAM
SEBAGAI UPAYA MENINGKATAN KEMAMPUAN MENCIPTA TEKS
ANEKDOT***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

ini diharapkan mampu menjadikan peserta didik memiliki kemampuan yang baik dalam menulis teks anekdot dan sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan-permasalahan lainnya.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, berikut ini merupakan rumusan masalah dalam penelitian ini.

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran melalui model menulis imajinatif menggunakan media meme instagram dalam meningkatkan kemampuan menulis teks anekdot peserta didik kelas X TPU 5 SMK Negeri 12 Bandung pada setiap siklusnya?
2. Bagaimana proses pembelajaran melalui model menulis imajinatif menggunakan media meme instagram dalam meningkatkan kemampuan menulis teks anekdot peserta didik kelas X TPU 5 SMK Negeri 12 Bandung pada setiap siklusnya?
3. Bagaimana hasil pembelajaran melalui model menulis imajinatif menggunakan media meme instagram dalam meningkatkan kemampuan menulis teks anekdot peserta didik kelas X TPU 5 SMK Negeri 12 Bandung pada setiap siklusnya?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan:

1. perencanaan pembelajaran melalui model menulis imajinatif menggunakan media meme instagram dalam meningkatkan kemampuan menulis teks anekdot peserta didik kelas X TPU 5 SMK Negeri 12 Bandung.
2. proses pembelajaran melalui model menulis imajinatif menggunakan media meme instagram dalam meningkatkan kemampuan menulis teks anekdot peserta didik kelas X TPU 5 SMK Negeri 12 Bandung.

Siska Fhauziah, 2018

**PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN MENULIS IMAJINATIF
BERBANTUAN MEDIA MEME INSTAGRAM
SEBAGAI UPAYA MENINGKATAN KEMAMPUAN MENCIPTA TEKS
ANEKDOT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3. hasil pembelajaran melalui model menulis imajinatif menggunakan media meme instagram dalam meningkatkan kemampuan menulis teks anekdot peserta didik kelas X TPU 5 SMK Negeri 12 Bandung.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yang diharapkan oleh peneliti adalah dapat menambah kreativitas guru mengenai manfaat model menulis imajinatif dan pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran. Selain itu, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan motivasi serta sikap positif peserta didik dan lebih meningkatkan kepekaan peserta didik dalam menemukan ide atau gagasan tulisan saat pembelajaran menulis.

E. Definisi Oprasional

1. Model Pembelajaran Menulis Imajinatif

Model pembelajaran imajinatif, adalah model pembelajaran yang mendorong siswanya untuk berimajinasi dengan cara memberikan rangsangan berupa objek pandang yang akan menjadi gambaran siswa untuk menuliskan sebuah cerita atau karangan sesuai objek pandangnya. Maka dari itu model pembelajaran imajinatif ini cocok diterapkan pada pembelajaran bahasa Indonesia terhadap keterampilan menulis cerita atau karangan.

2. Media Meme Instagram

Instagram merupakan salah satu sosial media yang populer yang penggunaannya mulai dari anak-anak sampai dewasa. Meme adalah gambar atau karikatur yang disebar di media sosial instagram sebagai sebuah sarana hiburan yang berisi lelucon, atau bahkan kritikan.

3. Teks Anekdot

Teks anekdot adalah teks yang memaparkan cerita singkat yang menarik karena lucu dan mengesankan yang

Siska Fhauziah, 2018

**PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN MENULIS IMAJINATIF
BERBANTUAN MEDIA MEME INSTAGRAM
SEBAGAI UPAYA MENINGKATAN KEMAMPUAN MENCIPTA TEKS
ANEKDOT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

isinya berupa kritik atau sindiran terhadap kebijakan, layanan publik, perilaku penguasa, atau suatu fenomena/kejadian.

F. Struktur Organisasi

Skripsi yang berjudul “Penggunaan Model Menulis Imajinatif Berbantuan Media Instagram Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Mencipta Teks Anekdote (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta didik Kelas X SMK Negeri 12 Bandung)” terdiri atas lima bab dengan gambaran sebagai berikut.

1. Bab I Pendahuluan

Pada bab pertama berisi pendahuluan yang berisi pengenalan awal mengenai masalah yang akan diangkat, yaitu kemampuan menulis teks anekdot peserta didik serta permasalahan yang menghambat peserta didik dalam pembelajaran menulis teks anekdot. Selain itu, pada bab ini disinggung pula latar belakang dilakukannya penelitian ini termasuk hasil penelitian terdahulu mengenai model menulis imajinatif dan media instagram yang mendukung penelitian ini.

Pada bab ini pun dipaparkan rumusan masalah serta tujuan yang diharapkan dapat menjawab setiap permasalahan dalam penelitian ini. Selain itu, terdapat pula manfaat penelitian yang memaparkan kebermanfaatannya penelitian ini baik bagi guru maupun peserta didik.

2. Bab II Landasan Teori

Bab ini berisi kajian teori yang mendukung atau sebagai dasar teori dalam bidang ilmu yang diteliti, serta teori-teori yang bersumber dari para ahli. Secara garis besar, teori pada bab ini mencakup teori terkait ihwal menulis, teks anekdot, dan meme dalam media instagram.

3. Bab III Metodologi Penelitian

Siska Fhauziah, 2018

**PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN MENULIS IMAJINATIF
BERBANTUAN MEDIA MEME INSTAGRAM
SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENCIPTA TEKS
ANEKDOT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Pada bab ini dipaparkan metodologi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. Selain itu, bab ini juga menjelaskan mengenai metode penelitian, desain penelitian yang digunakan, subjek penelitian, teknik penelitian, dan instrumen penelitian.

4. Bab VI Temuan dan Pembahasan

Pada bab ini dipaparkan temuan penelitian yang berdasar pada hasil pengolahan dan analisis data sesuai dengan rumusan penelitian. Pada bab ini pula dipaparkan pembahasan hasil temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan terkait rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya sebagai data pendukung penelitian ini.

5. Bab V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Pada bab ini terdapat simpulan hasil penelitian yang secara khusus memaparkan interpretasi peneliti terhadap hasil analisis dari temuan yang didapat pada penelitian ini. Selain itu, pada bagian implikasi dan rekomendasi diajukan pula hal-hal penting yang dapat diambil dan dimanfaatkan dari hasil penelitian yang telah dilakuka

Siska Fhauziah, 2018

**PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN MENULIS IMAJINATIF
BERBANTUAN MEDIA MEME INSTAGRAM
SEBAGAI UPAYA MENINGKATAN KEMAMPUAN MENCIPTA TEKS
ANEKDOT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Siska Fhauziah, 2018

***PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN MENULIS IMAJINATIF BERBANTUAN MEDIA MEME INSTAGRAM
SEBAGAI UPAYA MENINGKATAN KEMAMPUAN MENCIPTA TEKS ANEKDOT***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu